



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta*

*PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan Perguruan Tinggi khusus untuk jurusan kependidikan dengan tujuan menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten. Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima bangku kuliah yang kemudian bisa diaplikasikan langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya.

Program kegiatan PPL terpisah dari kegiatan KKN sehingga kegiatan di sekolah fokus pada program PPL. Program-program yang disusun pada matriks PPL berisi tentang kegiatan yang berhubungan dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar. Waktu pelaksanaan PPL berlangsung dari 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Pelaksanaan KKN-PPL melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Guru Pembimbing, dan Koordinator PPL dari pihak sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran. Kegiatan itu terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media belajar, mempersiapkan perangkat yang menunjang kegiatan belajar serta melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memperoleh kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional melalui interaksi di dalam dan luar kelas.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh mata kuliah pembelajaran mikro pada semester sebelumnya dan melakukan kegiatan observasi di sekolah khususnya observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal sebagai syarat untuk mengikuti kegiatan PPL. Kegiatan Pra-PPL atau pembelajaran mikro merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa dimana yang dihadapi sebagai muridnya adalah teman sebayanya. Observasi sekolah khususnya



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta*

*PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

---

perangkat serta metode yang digunakan. Selain itu, observasi kelas juga digunakan untuk mengetahui kondisi peserta didik.

Kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengambil contoh yang baik dan memperbaiki diri untuk menjadi guru yang kompeten.

### **A. Analisis Situasi**

SMP Negeri 2 Playen terletak di Jalan Wonosari-Jogja km 7, Gading, Playen, Gunungkidul adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2014. Lokasinya strategis karena mudah dijangkau dan terletak tidak jauh dari Kota Wonosari. Sekolah ini kondusif sebagai tempat belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 1 Maret 2014 dan 8 Maret 2014 maka diperoleh data sebagai berikut.

#### **1. Kondisi fisik sekolah**

##### **a) Kondisi lingkungan SMP N 2 Playen**

Lokasi SMP Negeri 2 Playen bersebelahan dengan tempat umum dan kantor yaitu Pasar Gading, LIPI, dan Kantor Kelurahan. Namun kegiatan belajar mengajar dapat berjalan karena letak letak kelas yang berjauhan dengan tempat umum tersebut.

##### **b) Ruang kelas SMP Negeri 2 Playen adalah sebanyak 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut**

- 1) 4 kelas untuk kelas VII, A-B-C-D
- 2) 4 kelas untuk kelas VIII, A-B-C-D
- 3) 4 kelas untuk kelas IX, A-B-C-D

##### **c) Laboratorium**

###### **1. Laboratorium IPA**

SMP Negeri 2 Playen memiliki satu laboratorium IPA yang digunakan untuk kegiatan praktikum. Laboratorium ini memiliki alat penunjang berupa alat praktikum yang dilengkapi



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta*

*PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

---

buku inventaris yang sistematis. Ada beberapa alat dan bahan laboratorium yang terletak bukan pada tempatnya.

**2. Laboratorium Komputer**

Ruang ini memiliki komputer sebanyak 33 buah dengan komputer server. Fasilitas tersebut sudah cukup memadai untuk satu kelas, karena setiap kelas berisi 32 peserta didik. Fasilitas yang terdapat di ruang komputer adalah *whiteboard*, meja dan kursi guru, radio tape, LCD, printer, lemari penyimpanan, alat kebersihan, kalender, jam, AC, dan kipas angin. Namun, kerapian ruangan masih belum terjaga dan belum ada daftar inventaris laboratorium komputer.

**d) Ruang Perkantoran**

**1. Ruang kepala sekolah**

Ruang kepala sekolah terletak di bangunan paling depan SMPN 2 Playen berdekatan dengan ruang tata usaha. Kondisi ruangannya rapi, terawat, dan dilengkapi dengan ruang tamu.

**2. Ruang tata usaha**

Ruang tata usaha berada berdekatan dengan ruang kepala sekolah. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, karyawan maupun guru.

**3. Ruang guru**

Ruang guru terpisah dengan ruang kepala sekolah dan ruang TU namun masih berada dalam satu bangunan. Hal ini mempermudah bagi tenaga pendidik untuk saling berinteraksi dalam pemenuhan kebutuhan yang menunjang kegiatan belajar mengajar maupun administrasi.

**4. Ruang Bimbingan Konseling (BK)**

Ruang BK terletak pada bangunan yang sama dengan ruang kepala sekolah dan peserta didik. Ruang bimbingan konseling ini digunakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Keberadaan BK sangat membantu peserta didik dalam



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta*

*PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

---

didik berkonsultasi untuk membantu dalam menentukan kelanjutan studi ke jenjang selanjutnya.

Bimbingan konseling tidak masuk dalam jadwal pelajaran reguler, namun diadakan di luar jam pelajaran. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi waktu yang tersisa untuk mengadakan bimbingan secara terus menerus dan berkelanjutan terutama dengan adanya pengurangan waktu peserta didik di sekolah. Waktu yang semula dialokasikan untuk bimbingan konseling dipakai untuk mata pelajaran lain guna memenuhi waktu minimal mengajar guru.

#### 5. Perpustakaan

SMP N 2 Playen memiliki ruang perpustakaan yang menunjang kegiatan belajar peserta didik yang dilengkapi dengan berbagai buku. Administrasi di perpustakaan di SMP N 2 Playen cukup rapi. Koleksi buku di ruang perpustakaan terdapat 1.233 judul dan 10.000 eksemplar dengan kondisi buku yang masih baik, pendataan pengunjung maupun peminjaman buku masih dilakukan secara manual.

#### 6. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah tempat parkir karyawan dan guru. Ruang UKS diperuntukkan peserta didik yang sedang sakit. Dalam UKS terdapat 2 tempat tidur, 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Selain itu ada almari obat dan baskom untuk cuci tangan.

#### 7. Mushola

Tersedia ruang ibadah bagi peserta didik muslim dengan tempat wudlu yaitu untuk perempuan dan laki-laki. Di mushola juga terdapat almari tempat meletakkan mukena, sajadah, sarung, dan Al-Qur'an.

#### 8. Ruang Agama

Ruang ibadah terletak di sebelah selatan Mushola. Ruang ini digunakan untuk proses KBM bagi peserta didik yang



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta  
PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

---

Ruang osis merupakan tempat untuk peserta didik menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi sekolah. Ruang osis terletak pada gedung sebelah selatan ruang kelas VII C, VII D. terdapat dua almari yang digunakan untuk menyimpan peralatan osis dan dokumen osis.

**10. Ruang seni ukir**

Ruang ini digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran prakarya

**11. Ruang koperasi**

12. Terdapat 2 koperasi, yaitu koperasi siswa dan koperasi guru yang menyediakan alat tulis dan makanan bagi peserta didik maupun guru dan staff karyawan.

**13. Ruang seni musik**

Ruang seni musik digunakan untuk pelajaran seni musik dan untuk ekstrakurikuler.

**14. Ruang seni karawitan**

Ruang seni karawitan digunakan untuk ekstrakurikuler karawitan yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Sabtu

**15. Lapangan Upacara dan Lapangan Olahraga**

Lapangan upacara terdapat di tengah sekolah yang digunakan untuk upacara bendera setiap hari Senin maupun untuk apel. Lapangan olahraga terletak di sebelah selatan gedung sekolah yang digunakan untuk lapangan basket voli, maupun badminton.

**16. Fasilitas penunjang lainnya**

- a) Gudang
- b) Kantin sekolah
- c) Kamar mandi/WC guru dan karyawan
- d) Kamar mandi/WC peserta didik
- e) Parker sepeda peserta didik
- f) Parkir kendaraan guru dan karyawan
- g) Ruang tenis meja



## 2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Hasil observasi mengenai keadaan non fisik sekolah adalah sebagai berikut:

### a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMP Negeri 2 Playen berjumlah 32 peserta didik di setiap kelas. Total untuk tahun pelajaran 2014/2015 adalah 128 peserta didik kelas VII, 126 peserta didik kelas VIII, dan 128 peserta didik kelas IX.

### b. Potensi Guru

Guru SMP Negeri 2 Playen memiliki potensi yang berkembang besar dan memiliki motivasi tinggi untuk menjadi lebih baik. Terdapat 32 orang tenaga guru (31 PNS, 2 GTT, dan 1 SPT) dan 9 pegawai tata usaha (6 PNS dan 3 PTT).

### c. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling memiliki tugas yang berkaitan dengan peserta didik. Setiap awal tahun, guru-guru yang bergabung dalam bimbingan konseling ini merancang tugas yang akan dilaksanakan.

### d. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS merupakan organisasi yang dijalankan oleh peserta didik sebagai badan eksekutif peserta didik SMP Negeri 2 Playen. Perekrutan pengurus OSIS oleh pihak sekolah dilakukan dengan cara membagikan angket di setiap kelas. Setiap kelas akan mengutus peserta didik untuk menjadi pengurus OSIS. Peserta didik yang menjadi pengurus OSIS harus mendapat persetujuan dari ketua kelas, wakil ketua kelas, dan orang tua atau wali peserta didik.

Kegiatan OSIS sudah berjalan dengan baik namun, penataan ruang belum rapi dan masih banyak barang yang belum dimanfaatkan. Program kerja OSIS yang mendukung kegiatan akademik (proses pembelajaran) berjalan dengan kondusif yaitu adanya kerjasama dengan pihak sekolah yang membuat aturan dilarang membawa *handphone*.

### e. Ekstrakurikuler



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta*

*PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

---

yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan oleh peserta didik dengan didampingi oleh guru pembimbing ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMPN 2 Playen :

- 1) Pramuka
- 2) Sepak Bola
- 3) Basket
- 4) Voly
- 5) Tennis Meja
- 6) Badminton
- 7) Catur
- 8) Inggris Club
- 9) TIK
- 10) Seni Kerajinan
- 11) Musik
- 12) Karawitan/Campursari
- 13) Teater
- 14) Kempo
- 15) Elektro
- 16) Seni Ukir
- 17) Seni Tari
- 18) *Sains Club*

### **3. Analisis Kegiatan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran IPA**

Observasi proses pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengamati secara keseluruhan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam kelas. Adanya observasi, mahasiswa diharapkan mendapat informasi mengenai teknik pengelolaan kelas, metode dan model mengajar serta respon atau minat dari peserta didik.

Selain pengamatan proses pembelajaran, mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat (administrasi) yang dibuat guru sebelum pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) dilakukan oleh guru sebelum



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta*

*PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

---

Gambaran umum hasil observasi sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pembelajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- g. Cara memotivasi peserta didik
- h. Teknik bertanya
- i. Teknik penguasaan kelas
- j. Penggunaan media
- k. Cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran

Selain itu, mahasiswa juga melakukan observasi perilaku peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hasil observasi tersebut adalah perilaku Peserta Didik di dalam Kelas dan perilaku peserta didik di luar kelas.

## **B. Rumusan Program Kegiatan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salahsatu wujud pengabdian terhadap masyarakat dalam hal ini adalah sekolah, dimana seluruh program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Pada dasarnya kegiatan tersebut dapat dipilah menjadi dua yaitu KKN dan PPL. Program KKN adalah hal yang fokus pada hal-hal berhubungan dengan peningkatan pengelolaan komunitas sekolah sedangkan program PPL lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di kelas beserta evaluasinya. Kegiatan ini dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan, perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Program kerja PPL disusun dengan harapan bahwa pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik dan guru dalam hal ini mahasiswa





Berdasarkan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan pada pembelajaran kelas VII B (lembar observasi terlampir), ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kelas yang cukup sulit untuk dikelola sehingga suasana kurang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Peserta didik belum sepenuhnya menunjukkan minat dan semangat belajar di keseluruhan.

Beberapa program PPL yang dirancang berdasarkan pertimbangan terkait dengan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain:

- a. Perencanaan program pembelajaran yang meliputi alokasi waktu, materi, dan indikator yang akan dicapai merupakan faktor keberhasilan seorang guru dalam mengajar sehingga pembuatan RPP perlu dibuat sebelum proses pembelajaran di kelas.
- b. Untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPA maka kebutuhan media pembelajaran yang menarik sangat diperlukan. Didukung adanya LCD pada masing-masing kelas kecuali kelas VIII D (rusak) maka media belajar yang berbasis elektronik seperti powerpoint dan macromedia flash layak untuk dibuat.
- c. Untuk mewujudkan peserta didik aktif dan mandiri dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda tanpa menghilangkan tujuan dari pembelajaran itu sendiri sehingga inovasi pembelajaran perlu dilakukan.
- d. Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran maka disusun instrumen penilaian sebagai upaya evaluasi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan sebagai berikut:

No.	Program/Kegiatan PPL
1.	Kegiatan Belajar Mengajar



	3) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
	4) Pembuatan Media Pembelajaran
	5) Konsultasi dengan guru pembimbing
	<b>b. Pelaksanaan</b>
	1) Mengajar di kelas dengan metode dan media pembelajaran yang sesuai
	2) Menerapkan inovasi pembelajaran
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>
	1) Memberikan tugas – tugas harian
	2) Mengoreksi tugas – tugas harian
	3) Pemberian Bimbingan di luar kelas
	4) Konsultasi/evaluasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL
<b>2.</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>
	<b>a. Persiapan</b>
	1) Mempelajari buku panduan PPL 2014
	2) Mempelajari contoh laporan PPL
	<b>b. Pelaksanaan</b>
	1) Pembuatan Laporan PPL
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL
	2) Pengumpulan laporan PPL ke DPL PPL



## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP N 2 Playen, meliputi pembekalan PPL dan pengajaran mikro di setiap jurusan. *Microteaching* pada semester sebelumnya, observasi, dan penyusunan perangkat pembelajaran.

##### 1. Pembekalan

Sebelum dilakukan penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis KKN-PPL. Pembekalan dilakukan pada bulan Februari 2014. Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing, bertempat di LPPMP Lantai 2 Sayap Timur.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk siswa sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL KKN PPL masing-masing.

##### 2. *Microteaching*

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Tujuan khusus pengajaran mikro adalah memahami dasar-dasar pengajaran, melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu, membentuk kompetensi dasar kepribadian dan sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester ena



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta*

*PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

---

Oleh karena itu, pengajaran mikro diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena pembelajaran, membekali mahasiswa agar lebih siap untuk terjun di lapangan, refleksi diri atas kompetensi mengajarnya, mahasiswa mengetahui profil tenaga pendidik sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru.

### **3. Observasi**

Kegiatan observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan observasi oleh mahasiswa PPL pada 1 Maret 2014 dan 8 Maret 2014. Observasi sekolah dan pembelajaran ini bertujuan untuk

- a. Memperoleh informasi tentang kondisi sarana dan prasarana sekolah lokasi PPL.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dan kondisi fisik.
- c. Menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan saat mikro dengan pelaksanaan yang diajarkan oleh guru di sekolah.
- d. Kondisi fisik sekolah untuk informasi tentang kegiatan yang mungkin dilaksanakan sebagai penunjang pembelajaran.

Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran yaitu silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, kalender pendidikan, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, sarana pembelajaran di sekolah seperti perpustakaan, media pembelajaran, laboratorium, peraturan sekolah dan lain sebagainya. Observasi kondisi siswa saat dalam kelas dan di luar kelas. Observasi keadaan fisik meliputi ruang-ruang di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

### **4. Pembimbingan PPL**

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi



mahasiswa mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

## 5. Persiapan sebelum mengajar

Mahasiswa PPL mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP sebelum melaksanakan praktik mengajar. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berisi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu, mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah (laboratorium IPA), memperbaiki media yang sudah ada, ataupun membuat media sendiri.

## B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Praktik mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari selama kuliah dan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar yaitu

1. Mahasiswa melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
2. Mahasiswa memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam mengajar.
3. Mahasiswa memberikan evaluasi kepada siswa dan proses belajar mengajar.
4. Mahasiswa membuat analisis hasil ulangan harian.

Kegiatan praktik mengajar dibagi menjadi dua tahap yaitu

### a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar di kelas



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 2 PLAYEN

Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta

PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik ini dilakukan ketika mahasiswa sudah dianggap mampu untuk mengampu kelas sendiri sedangkan guru pembimbing berperan sebagai pengamat dalam pelaksanaan KBM.

Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D serta kelas IX ketika guru yang bersangkutan memerlukan bantuan saja. Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran yaitu 40 menit. Berikut rincian pelaksanaan praktik mengajar selama PPL.

No.	Hari, tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Mata Pelajaran
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	VIII C	08.20 – 09.40	IPA
2.	Rabu, 13 Agustus 2014	VIII D	10.35 – 11.55	IPA
3.	Senin, 18 Agustus 2014	VIII B	07.40 – 09.00	IPA
4.	Senin, 18 Agustus 2014	VIII A	09.00 – 10.35	IPA
5.	Selasa, 19 Agustus 2014	VIII C	08.20 – 09.40	IPA
6.	Rabu, 20 Agustus 2014	VIII D	10.35 – 11.55	IPA
7.	Senin, 25 Agustus 2014	VIII B	07.40 – 09.00	IPA
8.	Senin, 25 Agustus 2014	VIII A	09.00 – 10.35	IPA
9.	Selasa, 26 Agustus 2014	VIII C	08.20 – 09.40	IPA
10.	Rabu, 27 Agustus 2014	VIII D	10.35 – 11.55	IPA
11.	Senin, 1 September 2014	VIII B	07.40 – 09.00	IPA
12.	Senin, 1 September 2014	VIII A	09.00 – 10.35	IPA
13.	Selasa, 2 September 2014	VIII C	08.20 – 09.40	IPA
14.	Rabu, 3 September 2014	VIII D	10.35 – 11.55	IPA



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta*

*PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

16.	Senin, 8 September 2014	VIII A	09.00 – 10.35	IPA
17.	Selasa, 9 September 2014	VIII C	08.20 – 09.40	IPA
18.	Rabu, 10 September 2014	VIII D	10.35 – 11.55	IPA

Model yang digunakan mahasiswa untuk mengajar materi II menggunakan model *Discovery Learning*. Peserta didik diharapkan mampu menemukan sendiri konsep dari materi sehingga guru berperan sebagai pembimbing siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah yang dilaksanakan mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar model *Discovery Learning* yaitu

a. Pendahuluan

Pada bagian ini mahasiswa PPL melakukan presensi terhadap peserta didik, dilanjutkan dengan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa, kemudian apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri dengan penyampaian topik. Ketika melakukan apersepsi, praktikan menciptakan situasi (stimulus) dengan berusaha untuk membangkitkan minat peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran peserta didik untuk mengembangkan pelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Pada bagian ini, mahasiswa PPL melakukan pembagian tugas dan identifikasi masalah mengenai materi yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan disesuaikan dengan waktu. Peserta didik telah menemukan masalah yang akan dipecahkan, kemudian melakukan observasi dan pengumpulan data. Setelah mengolah dan menganalisis data sampai menarik suatu kesimpulan dari kegiatan tersebut. Setelah selesai menyelesaikan tugas, peserta didik kemudian mengomunikasikan hasil temuannya atau tugasnya



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta*

*PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

---

kegiatan mengamati, menanya, eksperimen, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL dalam mengkonstruksi kegiatan inti yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi informasi, dan eksperimen.

**c. Penutup**

Pada bagian ini, mahasiswa PPL memberikan penugasan dan kesimpulan agar peserta didik bisa mengingat serta menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipahami peserta didik sebelum posttest untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah

**a. Diskusi**

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini dilakukan baik menggunakan media maupun tidak. Pada setiap pertemuan dilakukan diskusi secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah.

**b. Ceramah**

Metode ceramah yang digunakan tidak terlalu banyak karena pada Kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk bisa menemukan materi atau konsep materi sendiri.

**c. Tanya jawab**

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membantu siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan dengan bantuan LKS yang berupa pertanyaan dan beberapa pertanyaan pengembangan dan mahasiswa PPL.

**Membantu administrasi guru**

Selain praktik kegiatan belajar mengajar mahasiswa PPL membantu pelaksanaan administrasi guru yaitu membuat program tahunan 2014/2015





## C. Analisis Hasil

Praktik mengajar yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 18 kali yang terbagi dalam waktu  $\pm 3$  minggu.

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara mengelola kelas, cara berinteraksi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Secara terperinci hasil pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut.

### 1. Hasil praktik mengajar

Secara umum pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik dengan menyampaikan BAB I materi kelas VIII IPA yaitu Gerak partikel, Makhluk Hidup dan Benda. Pelaksanaan praktik mengajar ini memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, membantu keterampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional dan mengenal kondisi siswa. Pengenal kondisi siswa ini akan sangat membantu mahasiswa calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Hasil dari pembelajaran BAB I untuk satu Kompetensi Dasar telah dianalisis oleh praktikan sehingga dapat diketahui ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL. Mahasiswa melakukan ulangan harian Bab 1 untuk mengevaluasi ketercapaian tersebut. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA adalah 75. Hasil rekapitulasi nilai ulangan harian, posttest, dan tugas dalam KBM 50% peserta didik kelas VIII telah tuntas atau nilainya di atas KKM. Siswa yang belum mencapai ketuntasan maka dilakukan remedi. Remedi pertama dilakukan dan akhirnya 99% siswa tuntas, tetapi masih terdapat satu siswa yang nilainya dibawah KKM. Untuk mencapai KKM maka mahasiswa memberikan tugas kepada peserta didik tersebut.

### 2. Hambatan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta*

*PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

---

pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa PPL merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Teknik mengontrol kelas

Awal melakukan kegiatan pembelajaran mahasiswa PPL masih kesulitan dalam mengontrol kelas supaya tidak ramai sendiri.

b. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa PPL kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

c. Volume berbicara masih kurang keras

Mahasiswa PPL dalam menyampaikan pembelajaran volumenya kurang sehingga sebagian peserta didik yang duduk di belakang tidak mendengar dan menjadi tidak paham mengenai materi tersebut.

d. Waktu kurang

Banyaknya materi pembelajaran yang akan disampaikan menyebabkan mahasiswa terburu-buru menyampaikan materi pembelajaran dan kadang ada jam yang dikurangi karena bersamaan dengan kegiatan sekolah. Hal ini menyebabkan materi yang seharusnya disampaikan pada satu pertemuan jadi disampaikan dalam waktu 2 pertemuan

### **3. Usaha untuk mengatasi hambatan**

Adapun usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

a. Teknik mengontrol kelas

Menegur siswa agar tidak ramai sendiri, serta menunjuk siswa yang ramai sendiri untuk menjawab pertanyaan dari guru praktikan.

b. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta*

*PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

---

d. Manajemen Waktu dan materi pembelajaran

Mahasiswa lebih *memenej* waktu dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan waktu yang telah tersedia. Jika waktunya terpotong maka mahasiswa menyampaikan materi-materi yang penting dan selanjutnya memberikan tugas kepada siswa untuk mengeksplor materi yang belum tersampaikan.

**4. Umpan Balik Guru pembimbing**

a. Sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan mengajar baik materi, sikap maupun mental. Sebelum mengajar, guru pembimbing juga memberikan beberapa pesan sebagai bekal sebelum mahasiswa PPL mengajar di kelas.

b. Selama praktik mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Jika mahasiswa PPL melakukan kesalahan atau terdapat hal-hal yang kurang baik maka guru pembimbing mengingatkan dan memberikan masukan.

c. Setelah praktik mengajar

Setelah mahasiswa PPL selesai mengajar guru pembimbing selalu memberikan evaluasi berkaitan dengan penampilan mengajar di kelas baik segi penampilan, cara menyampaikan materi, metode yang digunakan, cara mengkondisikan kelas, dan lain sebagainya.



#### **D. Refleksi**

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa PPL bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik tidak mudah. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran yang berlangsung tidak hanya mentransfer ilmu kepada siswa namun harus memberikan pengalaman belajar. Selain itu, guru juga harus kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Mahasiswa PPL mempunyai pengalaman yang berharga selama pelaksanaan PPL. Hal ini dikarenakan pelaksanaan praktik mengajar ini memberikan pengalaman secara langsung bagaimana metode-metode pembelajaran dan kurikulum 2013 diterapkan di kelas. Selain itu, mahasiswa harus belajar ilmu pedagogi yang lebih lanjut karena hal terpenting dalam praktik ini yaitu cara berinteraksi dengan siswa dalam menyampaikan materi agar diterima dan dipahami oleh siswa. Kompetensi lain yang harus dimiliki mahasiswa calon guru yaitu mampu mengelola kelas dengan menyesuaikan karakteristik siswanya dan membuat media yang inovatif sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Kompetensi penguasaan materi juga merupakan syarat yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Langkah untuk penyampaian materi dapat dilakukan dengan beberapa metode, hal ini disesuaikan dengan kondisi siswa. Kelas yang dominan siswa tidak dapat memperhatikan guru maka metode yang digunakan yaitu pembelajaran di luar kelas secara berkelompok dan terkontrol. Sedangkan kelas yang dominan siswa mandiri maka metode yang digunakan yaitu pembelajaran di dalam kelas secara berkelompok.

Pelaksanaan praktik mengajar ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang administrasi yang harus dibuat oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu terdiri atas Buku 1, Buku 2, dan Buku 3 dimana setiap buku tersebut mempunyai rincian isi tersendiri. Pengalaman ini yang belum pernah didapatkan secara langsung di bangku kuliah. Oleh karena itu, mahasiswa PPL menjadi tahu bagaimana cara membuat isi setiap buku tersebut.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta*

*PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

---

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY te dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Berdasarkan ura kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan da berjalan dengan lancar walaupun masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan.

Berdasarkan pengalaman PPL yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kehidupan di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal se menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait deng proses pengembangannya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan il pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan ny di sekolah.
4. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kel terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkait yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Memberdayakan semua elemen sekolah sehingga potensi masing-masi dapat dikembangkan untuk kemajuan sekolah.



## B. SARAN

### 1. Pihak Sekolah

- a. Perhatian dan kerjasama mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga terjadi kesatuan arah dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Pihak Sekolah hendaknya mengerti secara mendalam akan peran dan kedudukan dari mahasiswa PPL sehingga akan menempatkan mahasiswa PPL pada tugas dan kewajiban yang sesuai.

### 2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Playen kiranya dapat ditingkatkan lagi, antara lain dengan mengkomunikasikan kepada pihak sekolah mengenai peran dan kegiatan yang dilakukan di sekolah.
- b. Universitas hendaknya lebih mensosialisasikan lagi kegiatan PPL agar mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini lagi dan tidak mengalami banyak kesulitan dalam pelaksanaannya.

### 3. Mahasiswa Pelaksana PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- c. Hendaklah selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma di lokasi PPL dan sekitarnya.
- d. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- e. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 2 PLAYEN**

*Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul , Yogyakarta*

*PO Box 105, Kode Pos 55801 No. Telp (0274) 392185*

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Tim LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.
- Tim LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.
- Tim LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.